

**CERMINAN NILAI – NILAI BUDAYA MASYARAKAT AMERIKA
DALAM PERKEMBANGAN TEATER BROADWAY-AMERIKA
ERA 1990-AN**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

Kartika Vidya Safitri.
NIM : 97113037.
NIRM : 973123200350023



**JURUSAN INGGRIS
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2002

Skripsi yang berjudul

**CERMINAN NILAI-NILAI BUDAYA MASYARAKAT AMERIKA DALAM
PERKEMBANGAN TEATER BROADWAY-AMERIKA ERA 1990-AN**

oleh

Kartika Vidya Safitri

NIM : 97113037

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA.)

Pembimbing I :

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II :

(Dra. Karina Adinda, MA.)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

CERMINAN NILAI-NILAI BUDAYA MASYARAKAT AMERIKA DALAM
PERKEMBANGAN TEATER BROADWAY-AMERIKA ERA 1990-AN

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 17 bulan Juli, tahun 2002 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing Utama/Penguji

(Dr. Albertine S. Minderop, MA.)

Ketua Panitia/Penguji

(Dr. Irma Nirwani Dj.)

Pembimbing Kedua/Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA.)

Sekretaris Panitia/Penguji

(Drs. Abdul Salam R., MA)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris S-1

(Dr. Albertine S. Minderop, MA.)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, MA.)

FAKULTAS SASTRA

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**CERMINAN NILAI-NILAI BUDAYA MASYARAKAT AMERIKA DALAM
PERKEMBANGAN TEATER BROADWAY-AMERIKA ERA-90-AN**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 7 Juli 2002.

Kartika Vidya Safitri

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan kemurahan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

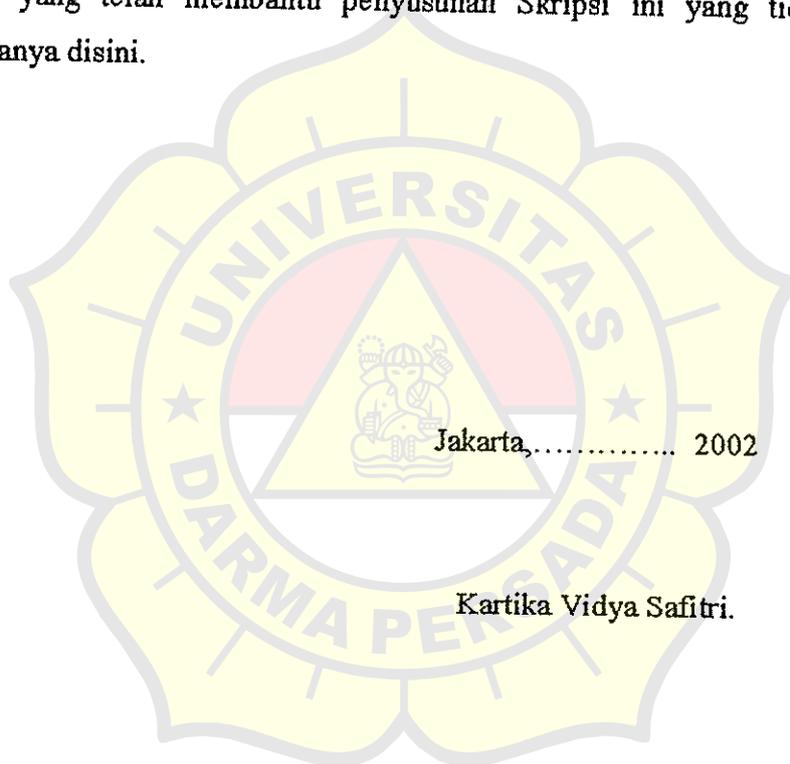
Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris pada Fakultas sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Dengan sangat sadar penulis mengakui adanya kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis membuka diri atas segala saran dan kritik demi menunjang kesempurnaan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Sekali lagi dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih ini kepada :

1. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan menyarankan berbagai hal yang berguna sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Dra. Karina Adinda, MA, selaku Dosen Pembaca atas kesediaan, waktu dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis.
3. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. *My Loving Mother and Father*, yang telah mendo'a-kan, memberi semangat dan memberikan bantuan materil dan spiritual.
5. *My Wonderful and Cute Sisters*, Iin dan Mia.
6. Teman-teman seperjuangan ; Ani, Dewi, Ariyanto, Mba Ita, Vitri dan yang tak dapat penulis tuliskan satu-persatu namanya disini yang selalu berbagi informasi dan memberikan inspirasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman di Darma Persada yang penulis tak dapat sebutkan namanya satu-persatu, khususnya teman-teman sekelas angkatan '97 ; Indah, Chitra, Rendra, Aki dan Resa.
8. Nuni, Pipit, Putri, Indra, Ferdinan, *Angel of My heart*, Kak Pupung dan Kafi yang selama ini selalu memberikan kritikan dan pujian serta menjadi sahabat yang baik selama menulis Skripsi.
9. Mas Yadi dari perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dan pustakawan/I di Universitas Darma Persada.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat dituliskan namanya disini.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii

Halaman

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Kerangka Teori.....	4
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8

BAB II SEJARAH TEATER BROADWAY DAN UNSUR-UNSUR PENTING DALAM TEATER

A. Sejarah Teater Broadway	10
B. Unsur-Unsur Penting Dalam Teater :	
1. Produser	15
2. Sutradara	19
3. Penulis Naskah	22
4. Aktor / Aktris	25
C. Rangkuman	28

BAB III NILAI-NILAI BUDAYA AMERIKA

A. Nilai-nilai Keebudayaan Amerika	31
B. Kebebasan di Amerika:	35
1. Berkreasi	39
2. Ekspresi diri	39
C. Persamaan di Amerika	40
1. Kompetisi	41
2. Berani	42
3. Tegar	42
4. Bertanggung Jawab	43
D. Materialisme di Amerika	43
1. Komersial	44
2. Waralaba	45
D. Rangkuman	46

BAB IV NILAI-NILAI BUDAYA AMERIKA TERCERMIN PADA TEATER BROADWAY-AMERIKA ERA 1990-AN

A. Kebebasan tercermin pada unsur-unsur penting Teater.	
1. Sikap Kreatif	48
2. Sikap Ekspresi	52
B. Nilai Persamaan tercermin pada Unsur-unsur Penting Teater.	
a. Sikap Kompetitif	56
b. Sikap Berani dan Tegar	60
c. Sikap Bertanggung Jawab	62
C. Sikap Materialistis.	
a. Mengutamakan Komersialistis	65
b. Mengutamakan Waralaba	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Summary of the Thesis	73

ABSTRAK

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Nilai-nilai budaya adalah konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai bagi kehidupan manusia (Depdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," edisi kedua). Dalam teater juga memiliki nilai-nilai budaya yang turut mempengaruhi perkembangan teater dimana pun berada dari masa ke masa melalui manusia-manusianya.

Teater bukan hanya pertunjukan seni. Perkembangan seni teater kuno dianggap berasal dari Yunani kuno. Di Zaman selanjutnya, teater juga berkembang dalam kehidupan bangsa Romawi. Perkembangan teater pun berkembang sampai ke Eropa, terutama Inggris, yang merupakan tempat awal berkembangnya teater modern. Di Amerika teater mulai ada dan berkembang, sekitar periode kolonial Inggris, tahun 1782, bersifat sporadik, amatiran, dan sementara.¹

Pada saat ini di Amerika kota yang paling terkenal dengan julukan sebagai ibukota kebudayaan adalah Broadway, New York. Teater Broadway mulai berkembang sejak pertengahan abad 19, kurang lebih antara tahun 1735 - 1895, yang telah banyak mengalami bermacam-macam permasalahan sesuai dengan perubahan di lingkungan dan masyarakatnya sampai saat ini. Walaupun di pertengahan abad 20, kota New York adalah satu-satunya pusat teater terbesar di Amerika. Walaupun teater Amerika menjadi lebih terpusatkan. Kota New York bersama kota London masih merupakan produser dan konsumen terbesar dari pertunjukan yang layak di dunia barat.²

¹ Mordden, Ethan, " *The American Theatre* " 1981, hal : 4.

² Ros, Laura, " *Theatre Profiles* " 1984, hal : 5.

Selama bertahun-tahun banyak mengalami perubahan sesuai dengan perubahan yang terjadi di lingkungan dan masyarakatnya. Teater Broadway terletak antara 14st sampai 53rd streets di *New York's Theatre District*. Besar kecilnya tempat pertunjukkan ini tergantung pada jumlah kursi yang tersedia. Kegiatan di Broadway terbagi atas *Off-Broadway* dan *Off-Off Broadway*. Theater Broadway ini dulu juga terkenal dengan julukan " *The great white way* " di tahun 60-an, namun lama kelamaan mulai kehilangan semangat seni klasiknya karena banyaknya terjadi perubahan di dunia hiburan di Amerika yang bersamaan dengan majunya zaman.³

Penulis merasa tertarik untuk meneliti perkembangan teater di Amerika ini, khususnya di Broadway, New York, yang sampai saat ini masih terus ada dan tetap berkembang . Penulis ingin mengetahui bagaimana teater di Broadway ini berjuang hidup untuk tetap menjaga keberadaannya hingga saat ini, yang mempunyai kebebasan berkreasi, penuh persaingan, kerja keras dan idealis dan bagaimana mereka mengatasi masalah di dunia teater itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan adalah sebagai berikut. : bahwa perkembangan dunia Teater Broadway, New York, Amerika merupakan suatu tahap yang penting nilai artistiknya dalam dunia seni untuk mempertahankan keberadaannya. Untuk mempertahankan keberadaannya itu, teater dan insan-insan teater perlu memiliki kebebasan berkreasi, persamaan, etos kerja dan materialis. Penulis berasumsi bahwa insan – insan teater yang memiliki kebebasan, persamaan, etos kerja dan matrial dapat terus berkembang dan dipertahankan keberadaannya.

³ *The Encyclopedia Americana, Vol.4, 1985, hal. 586.*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada perkembangan teater Broadway-Amerika pada era 90-an (insan-insan teater seperti : Sutradara, Produser, Aktor/ Aktris, penonton, media massa, dsb.)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah benar walaupun para pekerja teater memiliki persamaan, kebebasan berkreasi dan idealisme untuk mempertahankan kelangsungan teater dengan dukungan dari masyarakat pencinta seni klasik, mereka tetap menghadapi kendala persaingan yang keras di lingkungan dunia teater, khususnya di Broadway, NY-Amerika ?

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah Teater Broadway AS dan Unsur-unsur penting apa yang tercakup di dalamnya ?
2. Apa yang dimaksud dengan nilai-nilai budaya AS dan sikap-sikap apa yang tercakup di dalamnya ?
3. Bagaimana nilai budaya AS tercermin dalam unsur-unsur penting Teater Broadway ?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah benar walaupun para pekerja Teater memiliki kepandaian, kebebasan berkreasi dan etos kerja untuk mewujudkan keberlangsungan perkembangan teater di masa depan, mereka tetap akan menghadapi kendala

persaingan antara pekerja teater yang satu dengan yang lainnya di teater Broadway, New York – Amerika.

Untuk membuktikan asumsi tersebut, penulis bertujuan :

1. Meneliti sejarah Teater Broadway AS dan unsur-unsur penting apa yang tercakup di dalamnya ?
2. Meneliti nilai-nilai budaya AS dan sikap-sikap apa yang tercakup di dalamnya ?
3. Meneliti nilai budaya AS yang tercermin dalam unsur-unsur penting Teater Broadway.

F. Kerangka Teori.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep yang berhubungan dengan keberhasilan perkembangan Teater dalam usahanya untuk mewujudkan Teater yang menghasilkan drama berkualitas.

1. Konsep Kebudayaan.

Kebudayaan dalam bahasa Belanda *Cultur* dan bahasa Inggris *Culture*, berasal dari bahasa latin *Colere* yang berarti mengolah, mengerjakan, dan mengembangkan terutama mengolah tanah atau bertani. Bertolak dari arti tersebut, kemudian kata *Culture* ini berkembang pengertiannya menjadi “ segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam “ sebagaimana (Djoko Widagho, 1991 : 18).⁴ Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia untuk memenuhi kehidupannya dengan cara belajar yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat.⁵

Sistem budaya yang tumbuh dan berkembang di masyarakat manusia tidak lepas dari nilai-nilai yang dibangunnya sendiri. Berbagai bentuk nilai-nilai budaya tersebut sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakatnya karena nilai-nilai budaya itu merupakan konsep-konsep yang hidup di dalam alam pikiran sebagian

⁴ Sujarwa, "Manusia dan Fenomena." 1999.hal.7.

⁵ *Ibid.*,hal.10.

besar dari warga suatu masyarakat . Mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi kepada kehidupan para warga masyarakat tadi. Nilai-nilai tersebut ada yang berpengaruh langsung, dan ada pula yang berpengaruh tidak langsung terhadap kehidupan manusia.⁶

❖ Nilai - nilai Budaya.

Menurut Spradley (1975), nilai budaya adalah konsep yang berfungsi sebagai pedoman hidup manusia. Selain itu nilai budaya juga berfungsi sebagai alat untuk mempersatukan masyarakat. Nilai-nilai budaya mempunyai beberapa fungsi, yaitu :

- Menerjemahkan kepercayaan menjadi cita-cita.
- Menerjemahkan kepercayaan menjadi tolak ukur bertingkah laku.
- Menerjemahkan kepercayaan menjadi cara mencapai cita-cita.

Penulis berusaha mengkhususkan penelitian ini pada nilai-nilai budaya Amerika karena hal ini sangat penting untuk melihat ciri khusus drama yang ditampilkan di Teater Broadway, New York, Amerika Serikat.

Bagi masyarakat Amerika, nilai-nilai budaya sangat penting dan merupakan pedoman hidup mereka, yang sudah terbentuk mulai dari berdirinya negara Amerika Serikat, yang sangat erat sejak dari dulu hingga ia menjadi negara maju. Nilai budaya Amerika yang dikenal sangat mementingkan kebebasan dan tak ada keterikatan. Suatu sistem nilai budaya sering juga berupa pandangan hidup mereka. Suatu sistem nilai budaya sering juga berupa pandangan hidup bagi mereka yang menganutnya. Istilah "Pandangan Hidup" ini sebaiknya dibedakan dengan sistem nilai budaya. Pandangan hidup biasanya mengandung sebagian dari nilai-nilai yang dianut oleh para individu dan golongan-golongan masyarakat. Jadi, apabila " sistem nilai " merupakan pedoman hidup yang dianut oleh golongan-golongan, atau lebih sempit lagi individu-individu khusus dalam masyarakat (Koentjoroningrat, 1981: 193).⁷

⁶ *Ibid.*, hal. 12.

⁷ *Ibid.*, hal. 14.

Nilai – nilai budaya Amerika yang akan di bahas :

a) **Kebebasan.**

Nilai budaya kebebasan adalah nilai budaya yang sangat penting bagi orang Amerika. Kebebasan bagi orang Amerika seringkali dikaitkan dengan ruang, ia harus mempunyai ruang agar dapat bergerak, baik untuk dirinya sendiri , di mana ia bebas untuk melakukan hal yang ingin ia lakukan atau inginkan tanpa harus mengganggu orang lain atau diganggu. Sebaliknya, jika ia berada di tempat umum, ia harus berbagi dengan orang lain yang memakai ruang yang sama.⁸ Dalam teater bebas untuk berkreasi dan mengekspresikan kemampuan dirinya, untuk mencapai tujuannya.

b) **Persamaan.**

Persamaan adalah nilai budaya Amerika yang mementingkan kesempatan berkompetisi yang demokratis dan bebas tanpa melihat perbedaan. Semua orang mempunyai kesempatan permulaan yang sama, tapi tidak semua sampai di tujuannya, hanya yang berani, bertanggung jawab dan tegar dalam berkompetisi dalam hal apapun yang berhasil sampai di tujuan atau yang ia tuju. Oleh karena itu walaupun orang Amerika itu demokratis, tapi mereka juga menghargai kompetisi.⁹

c) **Materialisme.**

Materialisme adalah pandangan hidup yang mencari dasar segala sesuatu yang termasuk kehidupan manusia di dalam alam keindahan semata – mata dengan mengesampingkan segala sesuatu yang mengatasi alam indera.¹⁰ Teater di Amerika pun dapat menghasilkan uang dan keuntungan yang besar apabila drama yang disajikan berkualitas dan banyak peminatnya.

⁸ Wydiastuti Syahbuddin.Doddy, "Demokrasi dan Multikulturalisme : Pengalaman AS."1999, hal.4.

⁹ Wydiastuti Syahbuddin.Doddy, "Demokrasi dan Multikulturalisme : Pengalaman AS."1999.hal.5.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia,1999, hal.665.

❖ Sosialisasi .

Sosialisasi adalah proses penyesuaian diri seorang individu ke dalam kehidupan kelompok di mana individu tersebut berada sehingga kehadirannya dapat diterima oleh anggota kelompok yang lain.¹²

Perkembangan teater dari tahun ke tahun tentunya melahirkan bintang baru berbakat setiap tahunnya, hubungan sosialisasi yang harmonis terkadang dapat terpecah belah oleh adanya pendatang baru bagi senior ada yang menerima ada yang tidak menerima semua itu tergantung dengan situasi dan keadaan juga alasan-alasan tertentu lainnya, yang berusaha di pecahkan bersama dengan adil dan tak hanya itu saja, dengan majunya tingkat pendidikan maka dengan sendirinya akan melahirkan sumber daya manusia yang berbakat.

G. Metode Penelitian .

Penyusun menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan .¹³ Metodologi Kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu metode yang dalam pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Dengan demikian penulis diharuskan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis gunakan dengan mengunjungi perpustakaan. Kemudian penulis mengorganisasikan dan menyusunnya untuk dapat menguatkan metode ini.¹⁵

¹² Sujarwa, "Musik dan Fenomena Budaya."1999, hal.20.

¹³ Moleong, Lexy. J., "Metodologi Penelitian Kualitatif.", Bandung, 1989, hal.3.

¹⁴ *Ibid.*, hal.3.

¹⁵ Tatang M. Amrin, "Menyusun Rencana Penelitian." Jakarta, 1986, hal.135.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah :

1. Penulis dapat mengetahui dengan jelas perkembangan teater di Amerika Serikat dan juga bagaimana usaha-usaha teater dan insan-insan teater mempertahankan keberadaan teater di masyarakat.
2. Pengetahuan tentang masalah-masalah di dalam teater yang di dapat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah persaingan dan ketidaksesuaian antara para pekerja teater yang sering terjadi dan menimbulkan kerugian yang tidak sedikit.

I. Sistematika Penyajian

Penulisan Proposal Makalah untuk mata kuliah Metode Penelitian Kesusasteraan, Terdiri dari I bab, yang membahas pokok-pokok bahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II : SEJARAH TEATER DAN UNSUR-UNSUR PENTING DALAM TEATER, penulis akan meneliti sejarah teater dan juga unsur-unsur penting dalam teater yang menjadi pondasi teater .

BAB III : NILAI – NILAI BUDAYA AMERIKA, Penulis akan meneliti kebebasan, persamaan dan materialisme di Amerika.

BAB IV : NILAI BUDAYA AMERIKA TERCEMIN PADA TEATER BROADWAY-AMERIKA ERA 1990-an, Penulis akan meneliti Kebebasan, Persamaan dan Materialisme tercermin pada unsur-unsur penting Teater.

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.

B. Ringkasan Thesis (Summary of the Thesis).

Abstrak

Skema Penelitian

Daftar Pustaka

Riwayat Hidup Penulis

